



MATERI # 10

Prinsip Dasar Mendesain Dashboard yang Efektif



Importance of Good Dashboard Design

- Dashboard adalah interface utama pengguna untuk melihat data.
- Tampilan menentukan apakah pengguna:
 - Mau menggunakan dashboard
 - Dapat melihat insight “sekali lihat”
 - Merasa terbantu atau justru terbebani
- Kutipan Stephen Few:
- “Dashboard melakukan tugasnya jika dalam sekali pandang membuat yang melihatnya sadar bahwa mereka perlu bertindak.”



Tantangan dalam Mendesain Dashboard

- Banyak desainer hanya mengandalkan selera visual → hasilnya tidak konsisten.
- Bisnis user dan developer sering blind leading the blind.
- Dampak buruk desain jelek:
 - Informasi sulit dilihat
 - Dashboard penuh dekorasi
 - Insight tidak muncul
 - User meninggalkan dashboard



Langkah Awal Sebelum Mendesain

- Fokus pada Requirements (informasi, bukan tampilan)
 - Tanya: “Informasi apa yang Anda butuhkan?” bukan “Dashboard-nya mau seperti apa?”
 - Keluaran requirements workshop:
 - Goals
 - KPI
 - Drill path
 - Target
 - Data sources
- Fokus pada Data Quality
 - 80% waktu dashboard habis untuk:
 - sourcing data
 - cleansing
 - integration
- Prototype wajib pakai data real (minimal sebagian).



Kenali Pengguna Dashboard

- Executives
 - ingin ringkas, tidak teknis
 - sering konsumsi via email, PDF
 - butuh handholding
- Managers
 - butuh kombinasi monitoring + analisis
- Power Users
 - butuh eksplorasi bebas (OLAP, drill-anywhere)
- Frontline/Operational Workers
 - butuh detail dan 1 layar padat informasi



Keterlibatan Desainer Visual (Visual Designers)

- Developer sering over-decorated display.
- Desainer visual membantu:
 - mengurangi clutter
 - menjaga harmoni
 - fokus pada data
- Hindari memberi full control ke graphic artists yang tidak paham data.



Prototyping Dashboard

- Prototype wajib:
 - pakai data nyata
 - diuji pada user
- Jangan bertanya “Bagus tidak tampilannya?” tetapi:
 - Apakah alert mudah terlihat?
 - Apakah tren mudah dipahami?



Usability Testing

- Ideal: memakai usability lab (kamera, recorder).
- Jika tidak ada:
 - gunakan “mini user testing”
 - minta user bicara saat mencoba
 - minta lakukan beberapa task sederhana



Iterasi Berkelanjutan

- Dashboard tidak selesai sekali buat.
- User requirements & data evolves.
- Dashboard perlu di-refresh, redesign berkala, sesuai pola usage.